

Capture The Flag

Part 2 – Installation Server

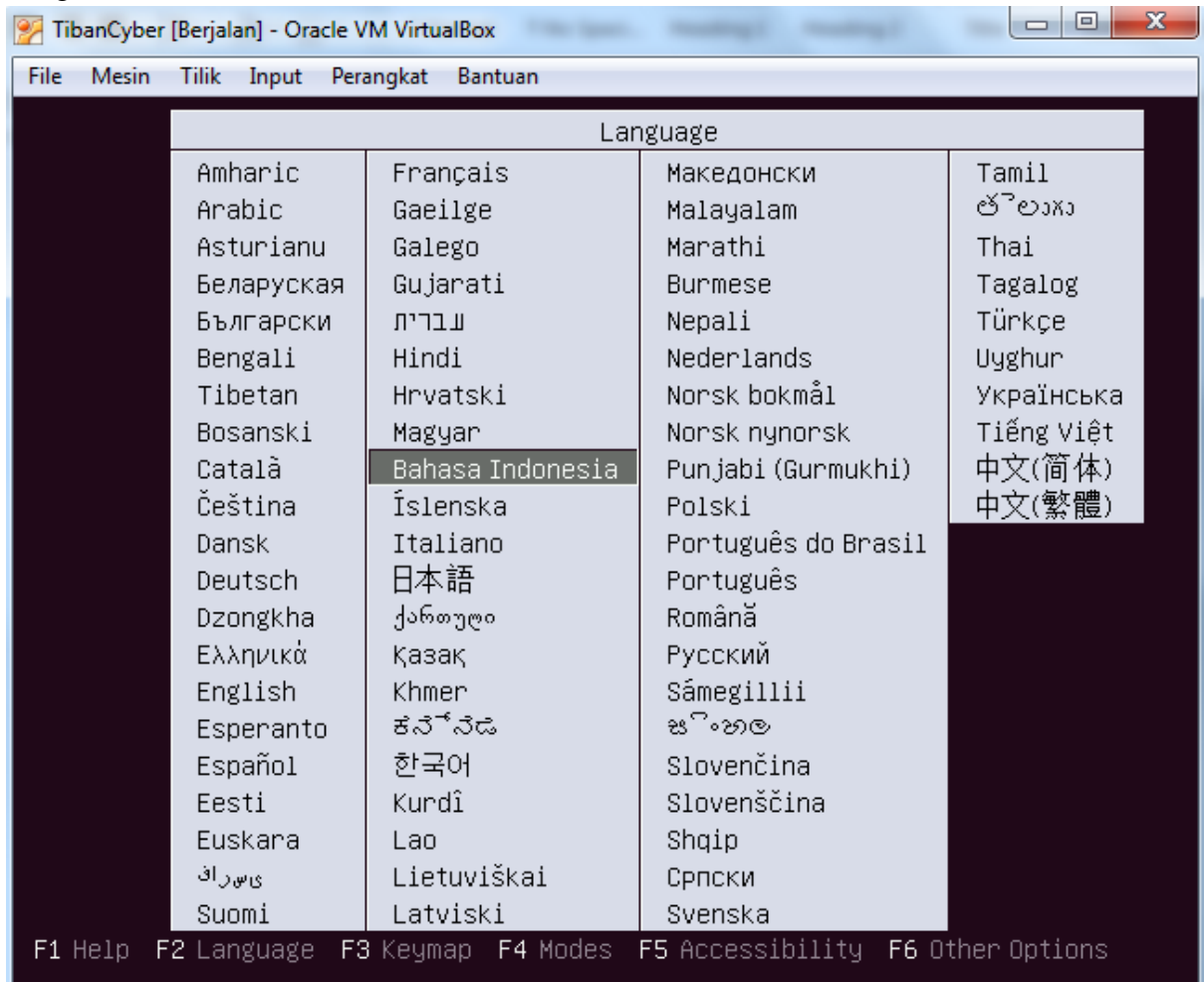
By:

TibanCyber

Yogi Kortisa

Instalasi Ubuntu Server 15.10

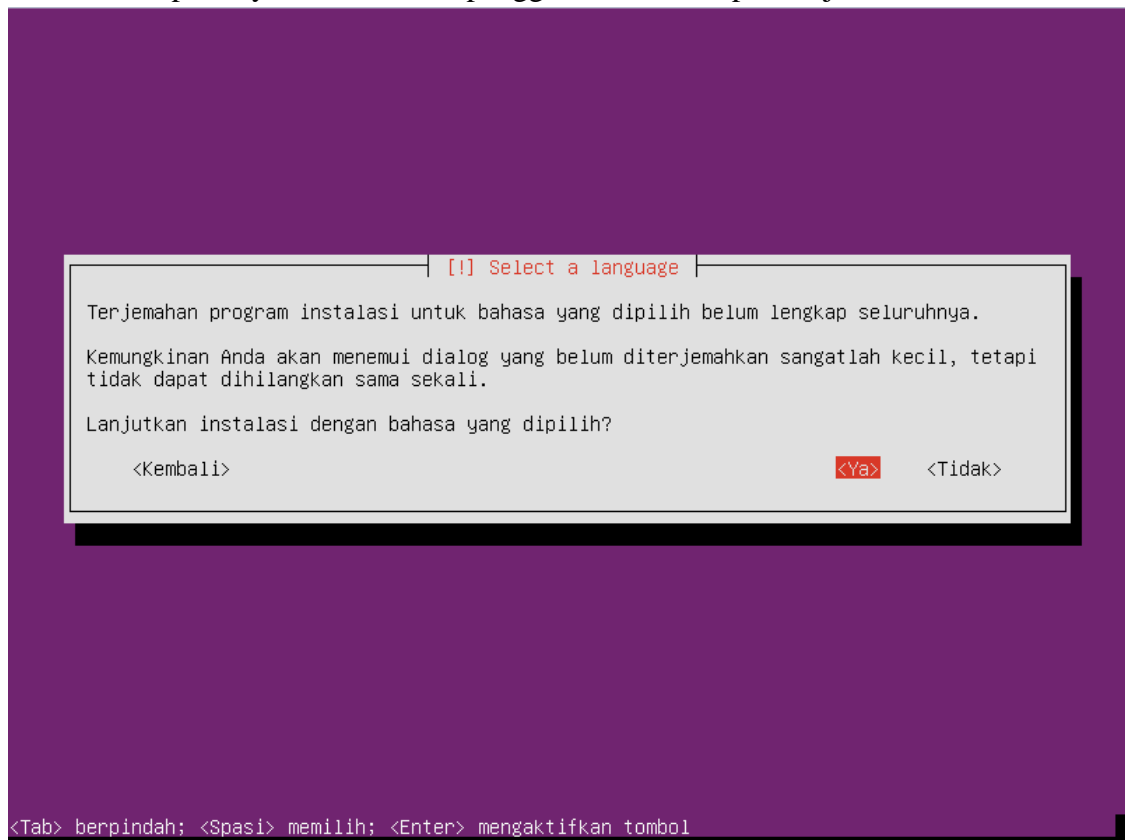
1. Mulai menjalankan **ubuntu-15.10-server-i386** pada VirtualBox, pilih bahasa yang diinginkan.



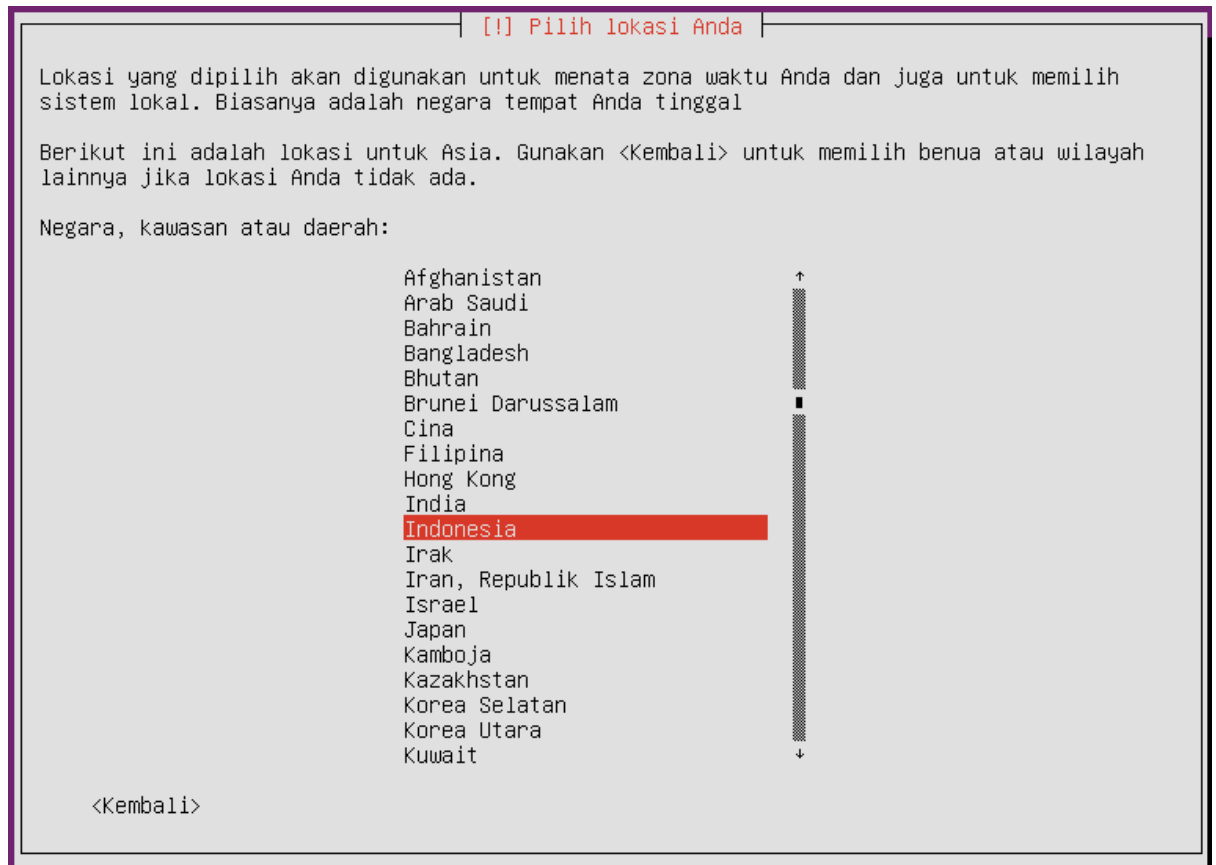
2. Pilih **Pasang Server Ubuntu**



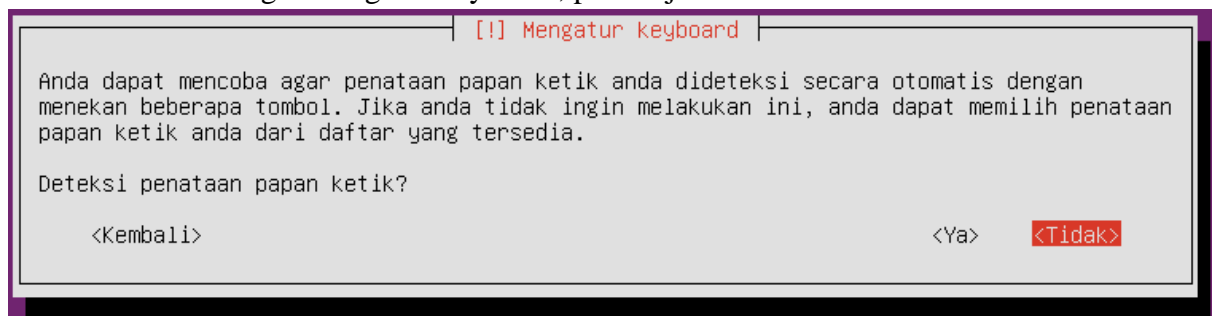
3. Jika muncul pertanyaan konfirmasi penggunaan bahasa, pilih saja <Ya>



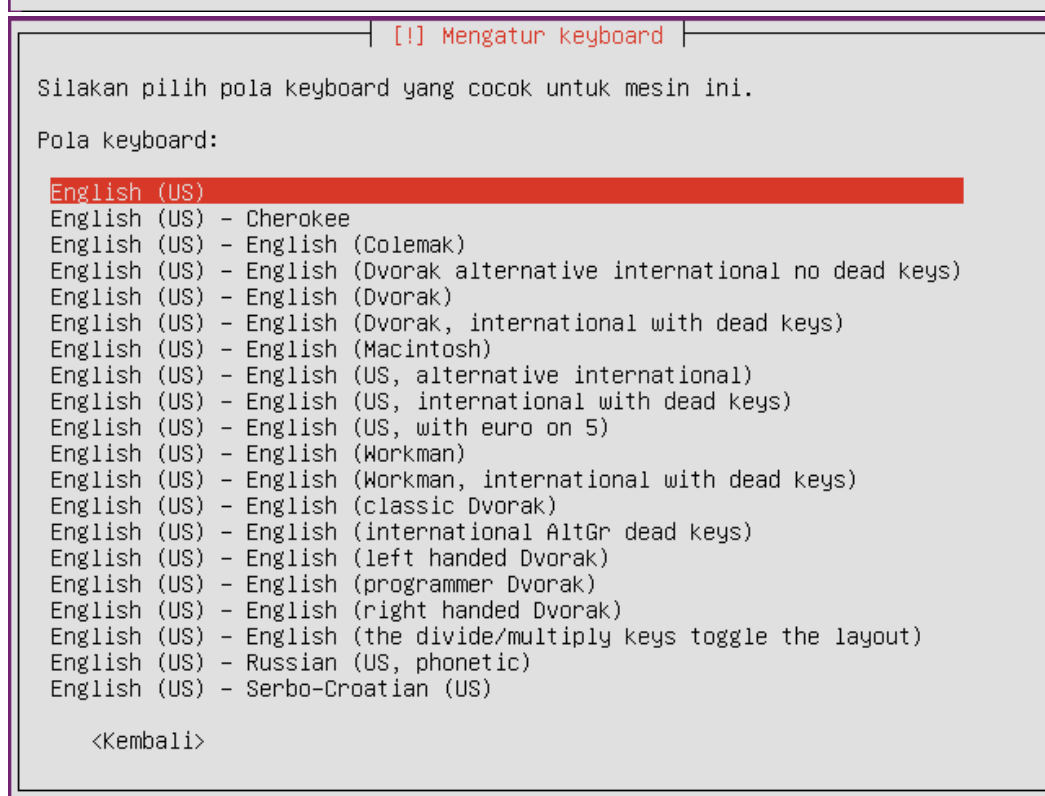
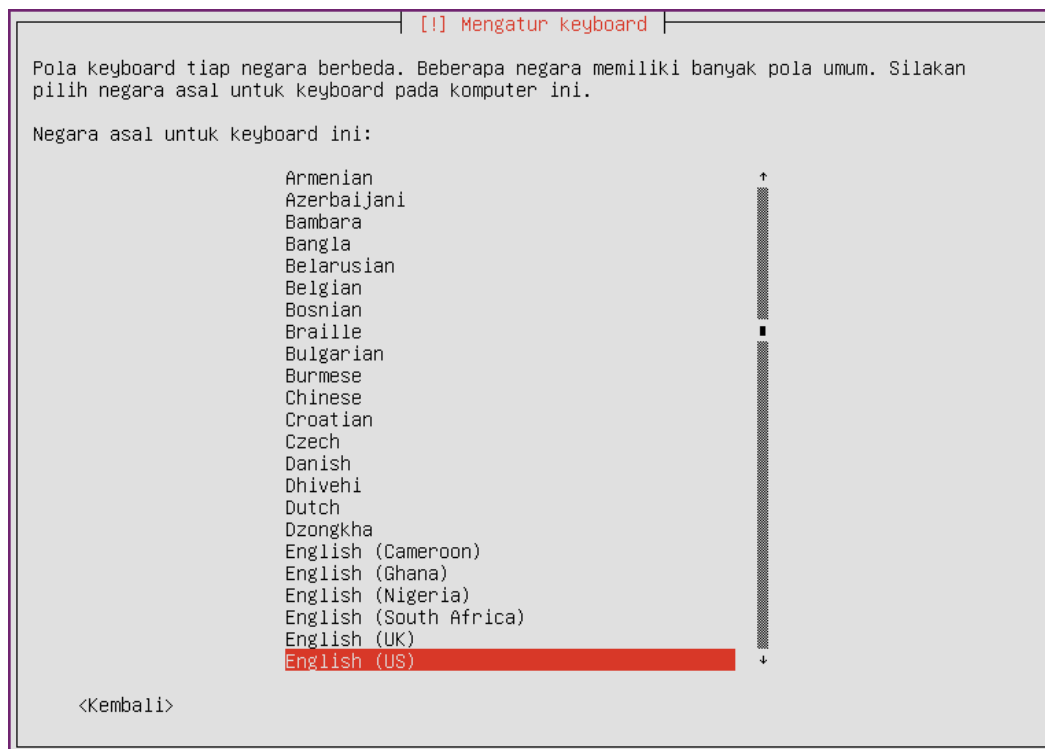
4. Pilih lokasi tempat tinggal kita untuk mengatur zona waktu nantinya



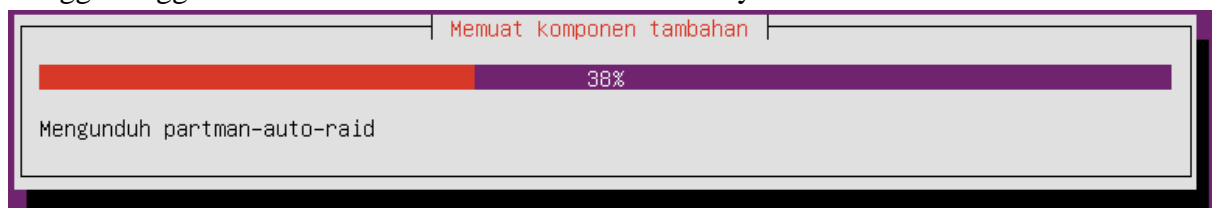
5. Karena kita tidak ingin mengetes keyboard, pilih saja <Tidak>



6. Pilih standarisasi keyboard yaitu **English (US)**



7. Tunggu hingga Ubuntu memuat keseluruhan file sistemnya



8. Pilih saja **Jangan mengatur jaringan saat ini** untuk mempercepat instalasi

[!] Mengatur jaringan	
<p>Dari sini Anda dapat memilih mengulangi pengaturan otomatis jaringan dengan DHCP (yang mungkin akan berhasil bila DHCP server lambat merespon permintaan) atau mengatur jaringan secara manual. Beberapa server DHCP mewajibkan nama host DHCP dikirimkan oleh klien, jadi Anda dapat juga mengulangi pengaturan otomatis jaringan dengan DHCP menggunakan nama host yang Anda berikan.</p> <p>Metoda pengaturan jaringan:</p> <ul style="list-style-type: none">Ulangi pengaturan otomatis jaringanUlangi pengaturan otomatis jaringan dengan nama host DHCPAtur jaringan secara manual <p>Jangan mengatur jaringan saat ini</p> <p><Kembali></p>	

9. Berikan nama host komputer kita nantinya

[!] Mengatur jaringan	
<p>Silakan masukkan nama host untuk sistem ini.</p> <p>Nama host adalah kata tunggal yang mengidentifikasi sistem Anda pada jaringan. Bila Anda tidak tahu apa nama host Anda, tanyakan pada administrator jaringan. Bila Anda memasang untuk jaringan di rumah, Anda dapat memberi nama sendiri.</p> <p>Nama host:</p> <p>TibanCyber</p> <p><Kembali> <Lanjutkan></p>	

10. Tuliskan nama lengkap yang kita gunakan untuk akun pengguna Ubuntu kita nantinya

[!] Menata pengguna dan kata sandi	
<p>Akun pengguna akan dibuatkan untuk Anda gunakan dalam aktifitas non-administratif.</p> <p>Silakan masukkan nama lengkap pengguna ini. Informasi ini digunakan misalnya saat mengirim surat-e ataupun oleh program lain yang menampilkan nama lengkap.</p> <p>Nama lengkap dari pengguna baru:</p> <p>Tiban Cyber</p> <p><Kembali> <Lanjutkan></p>	

11. Tuliskan nama pengguna untuk login di Ubuntu nantinya

[!] Menata pengguna dan kata sandi	
<p>Pilih nama pengguna untuk akun baru. Nama depan Anda merupakan pilihan yang baik. Nama pengguna sebaiknya dimulai dengan huruf kecil, yang dapat diikuti dengan kombinasi angka dan huruf kecil.</p> <p>Nama untuk akun Anda:</p> <p>tiban</p> <p><Kembali> <Lanjutkan></p>	

12. Masukkan kata sandi yang akan kita gunakan untuk login Ubuntu nantinya

[[!]] Menata pengguna dan kata sandi

Pilih nama pengguna untuk akun baru. Nama depan Anda merupakan pilihan yang baik. Nama pengguna sebaiknya dimulai dengan huruf kecil, yang dapat diikuti dengan kombinasi angka dan huruf kecil.

Nama untuk akun Anda:

tiban

<Kembali> <Lanjutkan>

13. Pada tahap ini pilih saja <Tidak> karena kita dapat melakukannya setelah instalasi

[!] Menata pengguna dan kata sandi

Anda boleh mengkonfigurasi direktori rumah dengan enkripsi, sehingga semua berkas yang disimpan disana menjadi privasi bahkan jika komputer anda dicuri.

Sistem akan

Enkripsi direktori home anda?

<Kembali> <Ya> <Tidak>

14. Pilih zona waktu dimana kita berada

[!] Mengatur waktu

If the desired time zone is not listed, then please go back to the step "Choose language" and select a country that uses the desired time zone (the country where you live or are located).

Pilih kota dalam zona waktu anda:

Western (Sumatra, Jakarta, Java, West and Central Kalimantan)
Central (Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, East and South Kalimantan)
Eastern (Maluku, Papua)

<Kembali>

15. Pilih gunakan seluruh harddisk

[[!]] Partisi hard disk

Program instalasi ini dapat membimbing Anda mempartisi hard disk (dengan pola standar yang berbeda), atau bila Anda suka, Anda dapat melakukannya secara manual. Jika Anda memilih sarana pemartisian terpandu, Anda akan tetap memiliki kesempatan di lain waktu untuk melihat dan menyesuaikan hasilnya.

Jika Anda memilih pemartisian terpandu untuk seluruh hard disk, Anda akan ditanya harddisk mana yang akan dipakai.

Metode pemartisian:

Terpandu -- gunakan seluruh harddisk
Terpandu - gunakan seluruh harddisk dan setel LVM
Terpandu -- gunakan seluruh harddisk dan setel LVM terenkripsi
Manual

<Kembali>

16. Pilih harddisk virtual yang telah kita setup sebelumnya

!!! Partisi hard disk

Ingat, bahwa data yang ada di harddisk yang Anda pilih akan dihapus. Tetapi, akan dilakukan setelah Anda memastikan untuk melakukan perubahan pada harddisk.

Pilih harddisk yang akan dipartisi:

SCSI3 (0,0,0) (sda) - 8.6 GB ATA VBOX HARDDISK

<Kembali>

17. Pilih <Ya> untuk menuliskan seluruh perubahan yang telah kita konfigurasi tadi

!!! Partisi hard disk

Jika Anda melanjutkan, perubahan yang tertulis di bawah ini akan ditulis ke hard disk., Bila tidak, anda dapat melakukan perubahan secara manual.

Tabel partisi dari piranti-piranti berikut telah diubah:
SCSI3 (0,0,0) (sda)

Partisi-partisi berikut akan diformat:
partisi #1 dari SCSI3 (0,0,0) (sda) sebagai ext4
partisi #5 dari SCSI3 (0,0,0) (sda) sebagai swap

Tuliskan perubahan yang terjadi pada hard disk?

<Ya> <Tidak>

18. Tunggu hingga Ubuntu selesai memasang keseluruhan sistem

Memasang sistem

11%

Menyalin data ke harddisk

19. Pilih saja pilihan pertama, karena kita hanya ingin mengetes instal Ubuntu server dengan konfigurasi default saja

!! Sedang mengonfigurasi tasksel

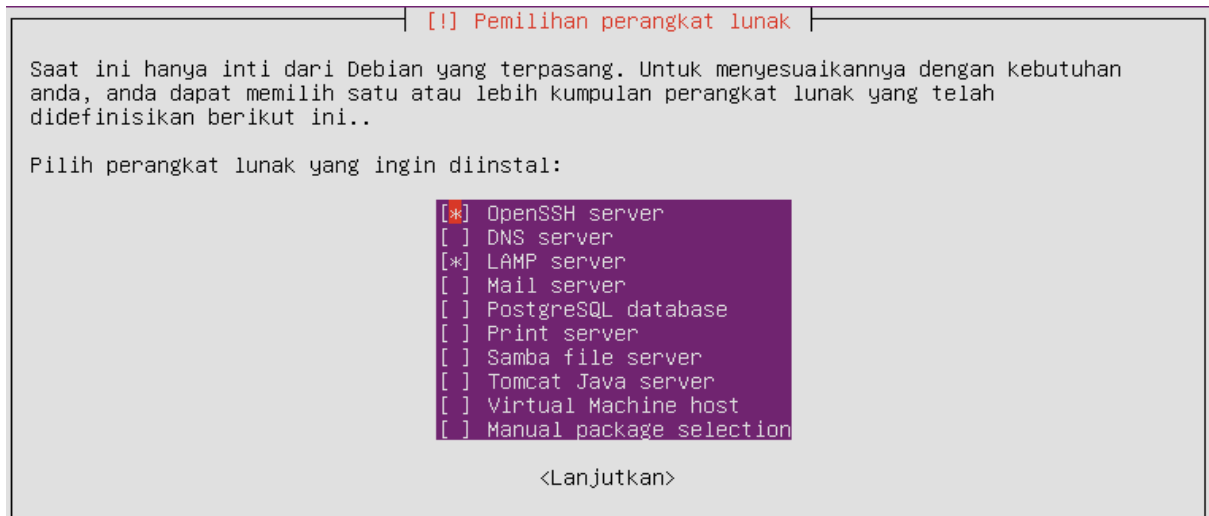
Menerapkan pembaruan secara sering adalah bagian penting dari menjaga sistem anda tetap aman.

Secara bawaan, pemberian perlu diterapkan secara manual dengan memakai perangkat pengelolaan paket. Cara lain, anda dapat memilih agar sistem ini secara otomatis mengunduh dan memasang pembaruan keamanan, atau anda dapat memilih untuk mengelola sistem melalui web sebagai bagian dari sebuah grup dari sistem menggunakan layanan Landscape dari Canonical.

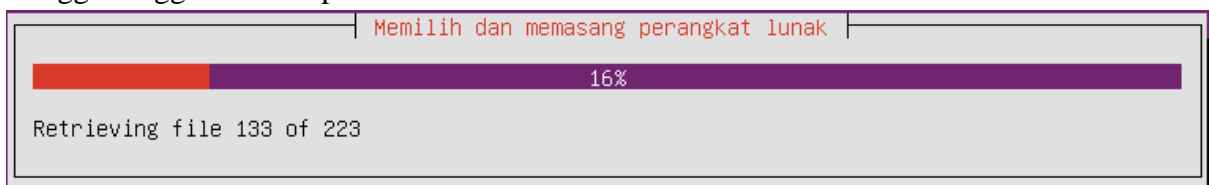
Anda ingin mengelola peningkatan pada sistem ini dengan cara bagaimana?

Tidak ada pembaruan otomatis
Pasang pembaruan keamanan secara otomatis
Kelola sistem dengan Landscape

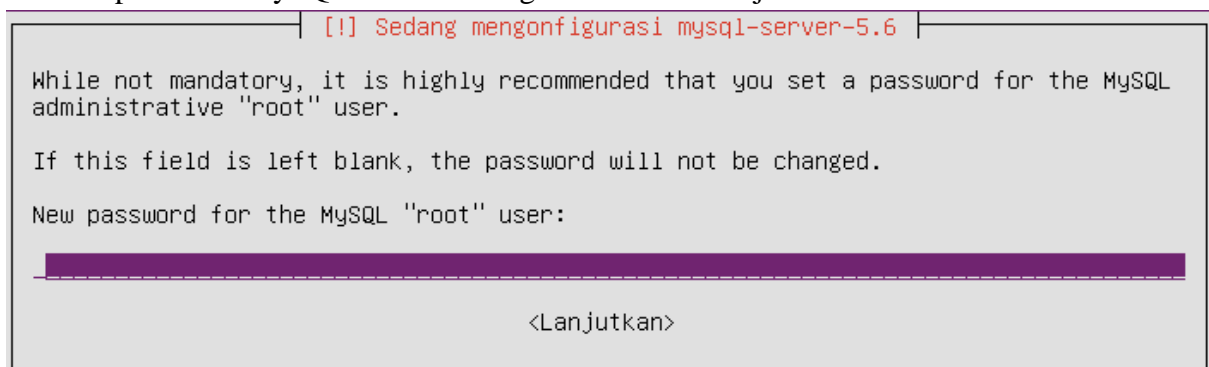
20. Pilih paket server sesuai kebutuhan kita, disini kami memilih menginstal OpenSSH Server dan LAMPP Server untuk menghidupkan service http dan ssh nantinya pada server



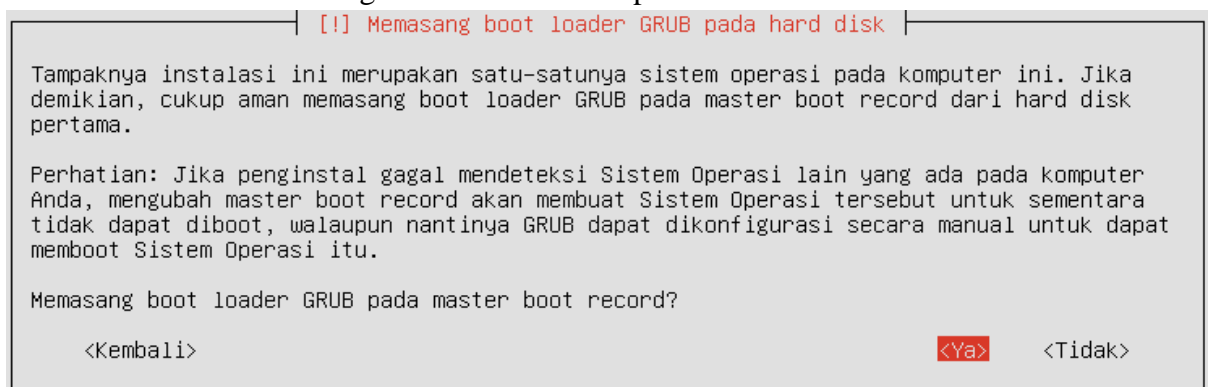
21. Tunggu hingga instalasi paket selesai



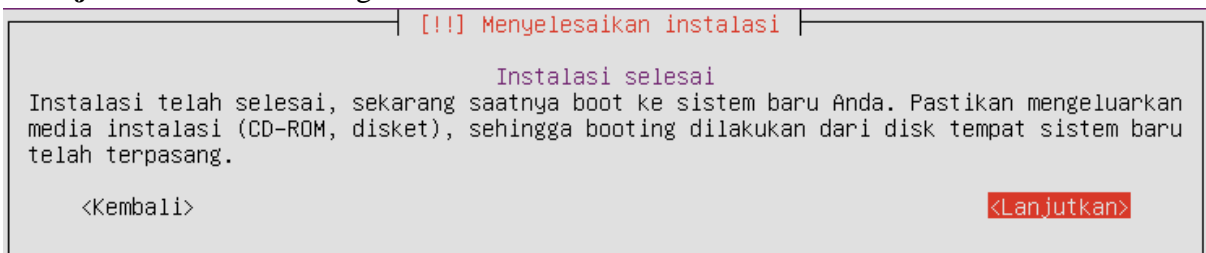
22. Biarkan password MySQL server kosong secara default saja



23. Pilih <Ya> untuk memasang boot loader GRUB pada MBR



24. Instalasi Ubuntu Server 15.10 pun telah selesai dilakukan. Silahkan pilih **<Lanjutkan>** untuk booting ke sistem Ubuntu kita



25. Setelah booting ke sistem Ubuntu berhasil dilakukan, masukkan username dan password yang telah kita atur pada saat instalasi sebelumnya untuk login ke dalam Ubuntu Server

```
Ubuntu 15.10 TibanCyber tty1
TibanCyber login: tiban
Password: _
```

26. Jika username dan password benar, maka kita akan masuk ke terminal dan mulai dari sini kita siap untuk melakukan konfigurasi selanjutnya pada server kita!

```
Ubuntu 15.10 TibanCyber tty1
TibanCyber login: tiban
Password:

The programs included with the Ubuntu system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Ubuntu comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by
applicable law.

To run a command as administrator (user "root"), use "sudo <command>".
See "man sudo_root" for details.

tiban@TibanCyber:~$ _
```